

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA UMKM STAR FOTO COPY DI DESA PENATIH

Putu Gede Indra Khrisna¹⁾, Gde Bayu Surya Parwita²⁾, Putu Ayu Paramita
Dharmayanti³⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: *gdebayusurya@unmas.ac.id*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal itu juga berpengaruh pada salah satu UMKM yang berada di lingkungan Br. Saba, Desa Penatih, Denpasar Timur. Adapun UMKM ini bernama Star Foto Copy. Permasalahan yang dihadapi oleh Star Foto Copy selama Pandemi Covid-19 adalah 1. Masih kurangnya pemahaman tentang pengoptimalan media digital untuk memasarkan barang dan jasanya. 2. Pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan pembukuan baik penjualan maupun pengeluaran dikarenakan proses pembukuan masih dilakukan secara manual. 3. Mengalami penurunan pendapatan akibat adanya Pandemi Covid-19. Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu mampu membantu UMKM Star Foto Copy agar mengalami peningkatan pendapatan ditengah menurunnya permintaan konsumen pada masa Pandemi Covid-19 akibat diterapkannya kebijakan PPKM dan *Work From Home*. Program kerja yang diharapkan mampu untuk membantu pelaku UMKM agar usahanya dapat tetap berjalan lancar sehingga mengalami peningkatan pendapatan dan membantu efisiensi pencatatan jual beli dalam bentuk pembukuan digital, sebagai berikut : 1. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM Star Foto Copy tentang bagaimana pengoptimalan media digital dalam hal ini adalah aplikasi Whatsapp Business. 2. Mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan melalui aplikasi BukuWarung agar kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah UMKM Star Foto Copy dapat memaksimalkan pemanfaatan media digital dalam hal ini khususnya aplikasi Whatsapp Business untuk mempromosikan usahanya, dan aplikasi BukuWarung untuk memudahkan proses pembukuan (penjualan & pengeluaran) sehingga usaha dapat tetap berjalan secara optimal ditengah pandemi.

Kata Kunci: BukuWarung, Covid-19, Media Digital, UMKM

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha kecil dimana menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Dikatakan tulang punggung perekonomian Indonesia disebabkan karena dengan melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru serta juga meningkatkan devisa negara dengan melalui pajak

badan usaha (Rudjito, 2003). Secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 (Sugiarti, Sari, & Hadiyat, 2020). Pembatasan kegiatan sosial membuat UMKM sulit untuk bergerak mengembangkan skala usaha jika hanya memanfaatkan metode konvensional tersebut. Hal itu juga berpengaruh pada salah satu UMKM yang berada di lingkungan Br. Saba, Desa Penatih, Denpasar Timur. Adapun UMKM ini bernama Star Foto Copy. Pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Star Foto Copy, yaitu Bapak Nyoman Oka Arsana didapatkan informasi : UMKM yang bernama Star Foto Copy ini beralamat di Jl. Padma, Br. Saba, Desa Penatih, Kec. Denpasar Timur, bergerak dibidang jasa percetakan.

Sebelum adanya Pandemi Covid 19, UMKM Star Foto Copy berjalan dengan cukup baik dimana masih banyak pelajar, Mahasiswa, dan masyarakat umum yang memerlukan jasa dan produk untuk memfoto copy buku, berkas, dan lainnya. Rata-rata penjualan perhari sebelum adanya pandemi covid-19 sebesar Rp. 500.000, namun semenjak adanya pandemi covid-19 rata-rata penjualan perhari sebesar Rp. 250.000. Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Star Foto Copy selama Pandemi Covid-19 adalah 1. Masih kurangnya pemahaman tentang pengoptimalan media digital untuk memasarkan barang dan jasanya. 2. Pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan pembukuan baik penjualan maupun pengeluaran dikarenakan proses pembukuan masih dilakukan secara manual. Meski demikian UMKM tentu harus tetap memikirkan bagaimana cara proses pemasaran usaha dapat tetap berjalan walaupun ditengah adanya kebijakan PPKM dan *Work From Home* pada masa Pandemi Covid-19. Menurut Wibowo (2018) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa (*normal activity*) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, misalnya : penjualan (*sales*), penghasilan jasa (*fees revenues*), pendapatan bunga (*interest revenue*), pendapatan dividen (*dividend revenue*), pendapatan royalti (*royalty revenue*) dan pendapatan sewa (*rent revenue*). Beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu kegiatan pemasaran produk dan jasa yang bisa dilakukan dengan menggunakan media digital untuk meningkatkan pendapatan. Ini dapat dilakukan untuk memasarkan jasa dan mengenalkan usaha sehingga diketahui oleh masyarakat luas, media digital merupakan media pemasaran yang cukup fleksibel dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya. Penggunaan media digital potensial untuk memperkaya dan menawarkan kesempatan untuk belajar dan melakukan literasi dengan mudah. Menggunakan media digital memungkinkan sasaran untuk menggunakan, aktif, membangun kedekatan dan mendorong kemampuan untuk belajar. Akan ada banyak manfaat yang dapat dirasakan jika UMKM mampu untuk menguasai ranah digital. Teknologi informasi memiliki sejumlah keuntungan diantaranya memberikan peluang memperluas akses pasar, sebagai media pemasaran, dan masih banyak lagi (Kervin, 2016). Pembukuan digital ini berguna sebagai suatu sistem dalam suatu UMKM serta dapat pula digunakan sebagai kontrol dan meminimalisir resiko kerugian (Mellita, n.d, 2014). Buku warung adalah aplikasi yang memudahkan pengusaha UMKM dalam mencatat pembukuan usahanya secara digital.

Di dalamnya terdapat fitur catat utang dan piutang, sehingga kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah untuk melakukan pembukuan usahanya secara digital (Nabila, 2020).

PERUMUSAN MASALAH

1. Masih kurangnya pemahaman tentang pengoptimalan media digital untuk memasarkan barang dan jasanya.
2. Pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan pembukuan baik penjualan maupun pengeluaran dikarenakan proses pembukuan masih dilakukan secara manual.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM Star Foto Copy tentang bagaimana pengoptimalan media digital dalam hal ini adalah aplikasi WhatsApp Business.
2. Mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan melalui aplikasi BukuWarung agar kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pelaku UMKM adalah mempersiapkan atau mendownload aplikasi WhatsApp Business, untuk kemudian mengenalkan/memberi pelatihan terkait cara penggunaan dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka memasarkan produk.
2. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pelaku UMKM adalah mempersiapkan atau mendownload aplikasi BukuWarung dan mensosialisasikan cara pencatatan digital pembukuan pada aplikasi Bukuwarung.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemanfaatan media digital dalam upaya meningkatkan pendapatan pada UMKM Star Foto Copy di Desa Penatih yang dilaksanakan sejak 3 Agustus s/d 4 September 2021 telah terealisasi 100% dan berhasil meningkatkan pemahaman kepada UMKM Star Foto Copy tentang pengoptimalan media digital untuk memasarkan barang dan jasanya, serta membuat pelaku UMKM kini lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital. Pencapaian program kerja dapat terlihat pada uraian berikut:

1. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM Star Foto Copy tentang bagaimana pengoptimalan media digital dalam hal ini adalah aplikasi WhatsApp Business.

Memberikan edukasi dan pelatihan dilakukan selama 4 (empat) hari, yaitu pada tanggal 5, 6, 7, dan 10 Agustus 2021. Kegiatan ini diawali dengan memberikan

edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM Star Foto Copy tentang bagaimana pengoptimalan media digital dalam hal ini adalah aplikasi WhatsApp Business, kemudian dilanjutkan mempersiapkan/ mendownload aplikasi WhatsApp Business pada *smartphone* mitra, untuk kemudian mengenalkan/memberi pelatihan lanjutan terkait cara penggunaan dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka memasarkan produk. Di hari ketiga dilakukan pelatihan lebih lanjut serta membimbing mitra dalam menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi WhatsApp Business. Terakhir dilanjutkan dengan Membantu mitra untuk menginfokan kepada para pelanggan jika Star Foto Copy sekarang telah menggunakan WhatsApp Business dalam promosi dan pemasarannya sehingga para pelanggan kini bisa berkomunikasi dengan lebih mudah.

2. Mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan melalui aplikasi BukuWarung agar kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital.

Mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan dilakukan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 13, 14, dan 18 Agustus 2021. Kegiatan diawali dengan mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan melalui aplikasi BukuWarung agar kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital, kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan /mendownload aplikasi BukuWarung pada *smartphone* mitra dan mensosialisasikan lanjutan cara pencatatan digital pembukuan pada aplikasi BukuWarung, di hari terakhir dilanjutkan penerapan penggunaan aplikasi Bukuwarung dalam pembukuan UMKM Star Foto Copy.

3. Melakukan Pengawasan

Pengawasan dilakukan selama 2 (dua) hari, yaitu pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2021. Kegiatan pengawasan pertama dengan hasil penerapan aplikasi WhatsApp Business dan BukuWarung dapat terlaksana dengan lancar sebagaimana mestinya. Pengawasan selanjutnya terlihat bahwa mitra sudah terbiasa dan sudah dapat melakukan penerapan aplikasi secara mandiri.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan selama 2 (dua) hari, yaitu pada tanggal 1 dan 2 September 2021. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan program kerja (proker) pengabdian masyarakat telah selesai terlaksana. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Star Foto Copy. Terlihat jika sebelumnya rata-rata penjualan perhari selama pandemi Covid-19 sebesar Rp. 250.000, kini setelah dilakukannya promosi melalui WhatsApp Business rata-rata penjualan perhari mengalami peningkatan menjadi sebesar 450.000. Selain itu pembukuan yang sebelumnya masih manual, sekarang dengan

memaksimalkan aplikasi BukuWarung pembukuan menjadi lebih mudah dan efisien.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan.

Adapun faktor pendukung kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Dukungan dan perhatian moral yang diberikan oleh Dosen Pembimbing yang telah mendukung dalam melaksanakan program kerja (proker) ini.
2. Pemilik UMKM Star Foto Copy yaitu Bapak Nyoman Oka Arsana yang telah mendukung penuh kegiatan ini.
3. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti jaringan internet yang membantu dan memudahkan dalam memasarkan barang dan jasanya secara online melalui aplikasi WhatsApp Business.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Faktor waktu dan kesibukan yang tidak bisa ditentukan dari kedua belah pihak, sehingga sedikit waktu yang tersedia atau dapat dikatakan tertunda dari segi pelaksanaan kegiatan.
2. Di awal penyampaian edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM Star Foto Copy tentang bagaimana pengoptimalan media digital dalam hal ini adalah aplikasi WhatsApp Business, dimana mitra masih merasa kebingungan ketika dijelaskan tentang aplikasi WhatsApp Business dikarenakan mitra belum mengetahui kegunaan dan manfaat aplikasi secara spesifik.

Partisipasi masyarakat dalam program pengabdian masyarakat meliputi: 1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan edukasi dan pelatihan bertempat di Desa Penatih, 2. Melaksanakan semua pelatihan yang telah diberikan dari mempromosikan produk sampai dengan tahap pemasaran produk menggunakan media digital, 3. Ikut serta dalam mengabadikan atau mendokumentasikan berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses pelatihan.



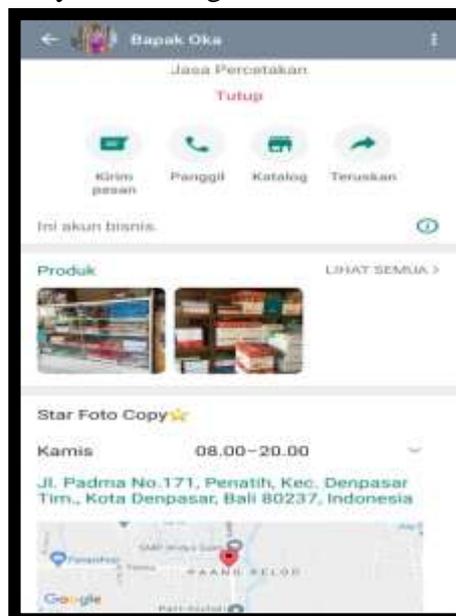
Gambar 1. Memberikan edukasi dan pelatihan tentang pengoptimalan media digital

Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang memberikan edukasi dan pelatihan tentang pengoptimalan media digital dalam hal ini aplikasi WhatsApp Business dengan tujuan dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan usahanya.



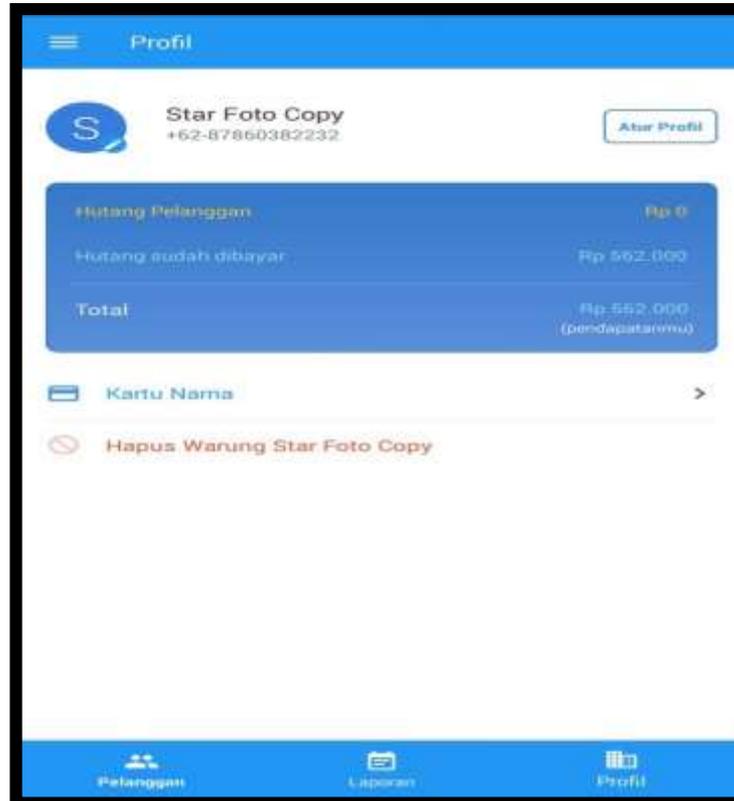
Gambar 2. Mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan

Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan melalui aplikasi BukuWarung dengan tujuan agar kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital.



Gambar 3. Akun WhatsApp Business yang telah dibuat untuk UMKM Star Foto Copy

Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Mahasaraswati Denpasar telah membuat akun WhatsApp Business untuk UMKM Star Foto Copy dan sudah diterapkan dalam menjalankan promosi usaha.



Gambar 4. Akun BukuWarung yang telah dibuat untuk mempermudah pembukuan UMKM Star Foto Copy

Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Mahasaraswati Denpasar telah membuat akun BukuWarung untuk UMKM Star Foto Copy dan telah diaplikasikan dalam pencatatan pembukuan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM Star Foto Copy yang berada di Br. Saba, Desa Penatih, Denpasar Timur. Dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus s/d 4 September 2021. Hasil yang dicapai antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM Star Foto Copy tentang bagaimana pengoptimalan media digital dalam hal ini adalah aplikasi WhatsApp Business.
2. Mahasiswa mampu mensosialisasikan atau mengenalkan aplikasi penyusunan pembukuan melalui aplikasi BukuWarung agar kedepannya masyarakat sasaran lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital. Mitra maupun pelanggan merespons dengan sangat baik, karena jangkauan

pemasaran bisa menjadi lebih luas dari sebelumnya dan pelanggan bisa berkomunikasi lebih mudah jika memerlukan jasa mencetak buku, foto copy, dan lain sebagainya.

Saran

Saran untuk UMKM Star Foto Copy agar program kerja yang telah dilakukan bersama kedepan dapat dijalankan secara konsisten yaitu:

1. WhatsApp Business yang telah dimiliki dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk memasarkan barang dan jasanya.
2. Bukuwarung yang telah di download serta dioperasikan agar dapat dipergunakan secara berkelanjutan untuk pembukuan yang sebelumnya manual kini dengan aplikasi BukuWarung bisa lebih memudahkan proses pembukuan (penjualan & pengeluaran).

DAFTAR PUSTAKA

- Kervin, L. (2016). Powerful and playful literacy learning with digital technologies. *Australian Journal of Language and Literacy*, 39(1), 64-73.
- Latief, M. (2018). Masih Banyak Pelaku UMKM “Buta” Akuntansi. LPPM Unmas. 2021. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Mellita, D. (2014). Pemetaan industri kreatif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kawasan urban di kota Palembang.
- Nabila, Marsya. 2020. *Buku Warung. Jakarta Barat*.
- Rudjito. (2003). Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis.
- Ryan, D. (2014). *The best digital marketing campaigns in the World II*. Kogan Page Publishers
- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). Peranan E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sambal Di Jawa Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298-309.
- Suswanto, P., & Setiawati, S. D. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Shopee Dalam Membangun Positioning Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 16-29.
- Suyati, S. (2020). Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 64-75.
- Wibowo, J. B. (2018). Analisis Perbandingan antara Pendapatan Driver Go-Jek Full Time dan Upah Minimum Regional Kota Studi Kasus di Kota Yogyakarta.